

**ANALISIS PENILAIAN KESEHATAN KOPERASI SIMPAN
PINJAM TUT WURI HANDAYANI PALEMBANG**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Andrea Afrianti

1620200048

**STIE MULTI DATA PALEMBANG
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
PALEMBANG
2020**

STIE MULTI DATA PALEMBANG

Program Studi Manajemen
Skripsi Sarjana Ekonomi
Semester Gasal Tahun 2019/2020

ANALISIS PENILAIAN KESEHATAN KOPERASI SIMPAN PINJAM TUT WURI HANDAYANI PALEMBANG

Andrea Afrianti

1620200048

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan koperasi Tut Wuri Handayani Palembang berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016, yang dilihat dari aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan, dan aspek jatidiri koperasi. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan koperasi, khususnya pada laporan neraca, laba rugi, dan SHU dari tahun 2014-2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumentasi dan wawancara yang didapat langsung dari koperasi Tut Wuri Handayani periode 2014-2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2014 dan 2017 berada dalam pengawasan. Kemudian pada tahun 2015, 2016, 2018, koperasi berada dalam pengawasan khusus. Sehingga dapat disimpulkan, keseluruhan pada tahun 2014-2018 koperasi berada dalam pengawasan.

Kata kunci: Tingkat Kesehatan Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam, Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2016 No 6

STIE
MIDP

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman sekarang ini, koperasi merupakan sebuah tatanan yang baik dalam suatu perekonomian negara, karena dalam setiap kegiatan perkoperasiannya, koperasi ikut turut ambil bagian dalam tercapainya kehidupan ekonomi yang sejahtera, baik bagi masyarakat sekitar maupun bagi para anggota-anggota dari koperasi tersebut. Suatu koperasi dapat dikatakan berhasil ketika para anggotanya dapat ikut serta dalam perkoperasian, karena para anggota koperasi merupakan sebuah tolak ukur dalam berhasil atau tidaknya suatu koperasi yaitu dengan bekerja secara efektif dan efisien mungkin dalam hal meningkatkan keuangan yang ada dan menyusun data tersebut dalam laporan keuangan.

Menurut Sudarwanto, Kharisma (2019, h. 4), koperasi merupakan perserikatan yang bertujuan untuk memenuhi keperluan sehari-hari dengan harga murah dan tidak bermaksud untuk mengambil keuntungan. Bentuk-bentuk koperasi berdasarkan kegiatan usahanya menurut Sudarwanto, Kharisma (2019, h.12) adalah koperasi produsen, koperasi konsumen, koperasi simpan pinjam, koperasi jasa, dan koperasi simpan pinjam. Koperasi produsen adalah koperasi yang kegiatan utamanya terkait dengan proses produksi barang atau jasa. Koperasi konsumen adalah koperasi yang kegiatan

utamanya adalah jual beli barang untuk memenuhi kebutuhan para anggotanya. Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang menjalankan fungsi *financial intermediary* (menjadi perantara bagi anggota yang kelebihan dana dan menabung di koperasi untuk disalurkan kembali kepada anggota yang kekurangan dana dan mengajukan kredit di koperasi. Koperasi jasa adalah koperasi yang kegiatan utamanya yang menyediakan jasa bagi anggota dan masyarakat pada umumnya. Koperasi serba usaha adalah koperasi yang memiliki berbagai macam kegiatan usaha.

Berdasarkan dalam penjelasan bentuk-bentuk koperasi diatas, Koperasi Tut Wuri Handayani Palembang termasuk ke dalam Koperasi Simpan Pinjam, dimana pada setiap tahunnya koperasi harus membuat laporan tahunan yang berisi laporan keuangan. Setiap badan usaha pasti ingin mengetahui bagaimana perkembangan usahanya, begitu pula dengan Koperasi Tut Wuri Handayani Palembang, maka dari itu diperlukan evaluasi mengenai penilaian mengenai kesehatan koperasi.

Keberhasilan suatu koperasi dapat dilihat dalam bagaimana koperasi tersebut dalam mengelolah manajemen koperasi yang dapat dilihat dari kinerja keuangan dari koperasi tersebut, maka dari itu penilaian terhadap analisis kesehatan suatu koperasi sangat diperlukan. Penilaian kesehatan koperasi sangat penting dilakukan untuk melihat bagaimana perkembangan dan pertumbuhan yang ada di koperasi. Penilaian koperasi ini dapat dilakukan dengan membandingkan laporan-laporan keuangan yang ada. Laporan keuangan disusun sedemikian rupa untuk menunjukkan bagaimana

perkembangan kondisi koperasi pada saat ini, agar penilaian kesehatan benar-benar dapat dinilai, maka yang harus dilakukan adalah dengan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan pada setiap periode.

Menurut Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 22/per/M-KUKM/IV/2007 tentang Pedoman Pemeringkatan Koperasi, bahwa untuk penilaian kinerja koperasi yang menjadi tolak ukur dapat dilihat dari hasil laporan pertanggung jawaban pengurus yang tertuang dalam rapat anggota tahunan berupa laporan perkembangan koperasi yang meliputi laporan permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi usaha, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, dan jati diri koperasi.

Menurut Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 06/Per/Dep.6/2016, permodalan yaitu untuk mengukur bagaimana kemampuan modal sendiri koperasi untuk menutupi bila terjadi risiko kemacetan pengembalian pinjaman karena tidak ada atau kurang jaminannya. Kualitas aktiva produktif yaitu kekayaan koperasi yang mendatangkan penghasilan bagi koperasi yang bersangkutan. Efisiensi yaitu untuk menunjukkan bagaimana perbandingan antara biaya operasional koperasi simpan pinjam terhadap partisipasi bruto koperasi simpan pinjam. Likuiditas yaitu untuk menunjukkan bagaimana kemampuan koperasi simpan pinjam dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kemandirian dan pertumbuhan yaitu untuk menunjukkan bagaimana kemampuan koperasi simpan pinjam dalam memperoleh sisa hasil usaha koperasi dalam

memperoleh hasil usaha. Jati diri koperasi yaitu untuk mengukur bagaimana keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya yaitu mempromosikan anggota.

Menurut Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016, Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam bertujuan untuk memberikan pedoman kepada pejabat penilai, gerakan koperasi, dan masyarakat agar koperasi simpan pinjam dapat melakukan kegiatan usaha simpan pinjam, berdasarkan dengan prinsip koperasi secara profesional, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada anggota dan masyarakat yang ada di sekitarnya. Berikut adalah tabel dari kondisi kinerja keuangan Koperasi Tut Wuri Handayani Palembang tahun 2014-2018 yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.1 Kondisi Kinerja Keuangan Koperasi Tut Wuri Handayani Palembang Tahun 2014-2018

Keterangan	31 Des 2014	31 Des 2015	31 Des 2016	31 Des 2017	31 Des 2018
Total aktiva lancar	4.471.886.981	4.138.272.183	4.463.121.860	5.657.252.028	5.247.383.888
Total aktiva tetap	941.773.168	907.765.335	870.989.168	842.206.668	795.790.560
Total aktiva	5.442.138.215	5.074.515.584	5.362.589.094	6.527.936.763	6.071.652.515
Total pasiva lancar	217.975.437	243.227.199	303.492.501	319.172.102	321.074.649
Total hutang jangka panjang	2.394.310.150	1.445.959.460	1.542.286.858	2.730.497.089	2.194.878.159
Total modal sendiri	2.829.852.628	3.385.328.925	3.534.809.735	3.478.267.572	3.555.699.707
Pinjaman Beresiko	3.330.247.200	4.015.357.045	4.220.000.545	4.906.074.623	4.783.439.692

Sumber : Kondisi Kinerja Keuangan Koperasi Tut Wuri Handayani Palembang Tahun 2014-2018

Pada Kondisi Kinerja Keuangan Koperasi Tut Wuri Handayani Palembang, pada tahun 2014 sebesar Rp 5.442.138.215, pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 6.75% menjadi Rp 5.074.515.584, pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 5.67% menjadi Rp 5.362.589.094, pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 21.73% menjadi Rp 6.527.936.763, pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 6.98% menjadi Rp 6.071.652.515. Pinjaman beresiko, pada tahun 2014 sebesar Rp 3.330.247.200, pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 20.57% menjadi Rp 4.015.357.045, pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 5.09% menjadi Rp 4.220.000.545, pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 16.25% menjadi Rp 4.906.074.623, pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 2.49% menjadi Rp 4.783.439.692.

Menurut Koperasi Tut Wuri Handayani Palembang, penurunan modal yang terjadi disebabkan oleh anggota koperasi yang meminjam uang kepada koperasi namun tidak dikembalikan oleh anggota. Keadaan keuangan pada laporan keuangan Koperasi Tut Wuri Handayani Palembang juga bergantung pada jumlah anggota yang ada pada Koperasi tersebut, dan simpan pinjam yang dilakukan oleh anggota juga ikut berpengaruh dalam laporan keuangan Koperasi. Sehingga perputaran keuangan pada Koperasi menjadi tidak stabil, dikarenakan jumlah anggota yang tidak stabil pada setiap tahunnya, jika anggota banyak yang keluar dari koperasi maka tabungan yang disimpan oleh anggota akan di ambil kembali oleh anggota. Sehingga menyebabkan dampak pada laporan keuangan Koperasi menjadi tidak stabil. Berikut adalah keadaan

keuangan dari Sisa Hasil Usaha (SHU) yang tercatat dalam Koperasi Tut Wuri Handayani Palembang, yaitu sebagai berikut

Tabel 1.2 Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Tut Wuri Handayani Palembang

Tahun	Jumlah (Rp)
2014	Rp 259.270.478
2015	Rp 546.920.420
2016	Rp 298.689.564
2017	Rp 281.266.614
2018	Rp 164.727.779

Sumber : Koperasi Tut Wuri Handayani Palembang

Dari data diatas, dilihat bahwa pada tahun 2014 SHU sebesar Rp 259.270.478, pada tahun 2015 SHU sempat mengalami peningkatan sebesar 52.59% menjadi Rp 546.920.420 dan pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 83.10% menjadi Rp Rp 298.689.564, pada tahun 2017 mengalami penurunan lagi sebesar 6.19% menjadi Rp 281.266.614 dan pada tahun 2018 mengalami penurunan lagi sebesar 70.74% menjadi Rp 116.538.835. Kenaikan dan penurunan SHU tersebut disebabkan oleh adanya piutang macet yang ditimbulkan oleh anggota yang meminjam uang kepada koperasi, namun pinjaman uang tersebut tidak dikembalikan oleh anggota dan kurangnya anggota yang menyebabkan tabungan simpanan di Koperasi sedikit. Maka dari itu, kinerja koperasi perlu dievaluasi lebih lanjut, untuk melihat bagaimana penilaian kesehatan pada koperasi tersebut.

Peneliti mencoba untuk melakukan penilaian kesehatan koperasi berdasarkan dengan Peraturan Menteri Negara Koeprasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI No. 06/Per/Dep.6/IV/2016. Dengan membandingkan laporan

keuangan yang ada diharapkan akan dapat membantu pihak-pihak yang berkepentingan untuk menganalisis perkembangan dan kemajuan koperasi, agar gambaran mengenai perkembangan dan kemajuan yang telah dicapai oleh koperasi dapat terlihat, dan dapat membantu Koperasi Tut Wuri Handayani Palembang dalam mengevaluasi kinerja keuangan selama 5 (lima) tahun terakhir yaitu pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Mengingat betapa pentingnya pembahasan mengenai analisis penilaian kesehatan, maka dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis ingin meneliti lebih jauh tentang **“Analisis Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Tut Wuri Handayani Palembang”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka diperoleh rumusan masalah “Bagaimana penilaian kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Tut Wuri Handayani Palembang berdasarkan aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan, dan aspek jatidiri koperasi?”.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti hanya akan membahas mengenai analisis laporan keuangan dengan menggunakan aspek-aspek yang digunakan menurut Peraturan Menteri Negara Koeprasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI No. 06/Per/Dep.6/IV/2016, yaitu aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan

pertumbuhan, dan aspek jatidiri koperasi. Sedangkan laporan keuangan yang akan menjadi objek data meliputi neraca dan laporan perhitungan hasil selama periode 5 (lima) tahun yaitu tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penilaian kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Tut Wuri Handayani Palembang berdasarkan aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan, dan aspek jatidiri koperasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan gambaran yang dapat bermanfaat secara langsung maupun tidak langsung bagi berbagai pihak, diantaranya yaitu :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai latihan dalam pengembangan teori yang diperoleh dalam perkuliahan yang diharapkan dapat menambah dan meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan.

2. Bagi Koperasi

Sebagai masukan tambahan informasi yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengetahui bagaimana perkembangan

keuangan koperasi yang dilihat dari segi rasio keuangan, dan memberikan bantuan kepada koperasi untuk memahami kondisi keuangan koperasinya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi yang akan melakukan penelitian pada bidang koperasi khususnya untuk mengetahui analisis rasio keuangan koperasi.

1.6 Sistematika Penelitian

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian ini, maka penulis menguraikan mengenai sistematika pembahasan dari proposal ini secara singkat yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pertama, peneliti akan menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian mengenai topik yang akan dibahas. Serta, sistematika penulisan dalam proposal mengenai isi setiap bab.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab kedua, peneliti akan menjelaskan mengenai teori-teori yang akan digunakan untuk melandasi pembahasan masalah-masalah yang akan dibahas yang terdiri dari landasan teori, penelitian sebelumnya, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ketiga, peneliti akan menguraikan tentang pendekatan penelitian, objek atau subjek penelitian, teknik pengambilan sampel, jenis data, teknik pengumpulan data, definisi operasional, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab keempat, peneliti akan membahas mengenai pengolahan terhadap data yang telah diperoleh yang berkaitan dengan pembahasan masalah yang sedang diteliti. Di dalam bab ini, terdapat gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian serta pembahasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab kelima, peneliti akan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diperoleh dan akan memberikan saran terhadap objek yang diteliti.

STIE
MIDP

DAFTAR PUSTAKA

- Bhakti, dkk 2018, Analisis Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Setia Bhakti Periode 2013-2015, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 63, No. 1, Pg 130-139
- Eindrias, Azizah 2016, Analisa Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Bahagia Kota Kediri, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 51, No. 2, Pg 135-140
- Fahmi, Irham 2014, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Alfabeta, Bandung
- Fahmi, Irham 2017, *Analisis Laporan Keuangan*, Alfabeta, Bandung
- Fahmi, Irham 2018, *Manajemen Kinerja: Teori dan aplikasi*, Alfabeta, Bandung
- Hery 2015, *Analisis Laporan Keuangan; Pendekatan Rasio Keuangan*, CAPS, Yogyakarta
- Kurniawan, Arianti 2018, Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Wira Karya Lahat Kabupaten Lahat, *Jurnal Neraca*, Vol. 2, No. 1, Pg 1-15
- Nazir, Moh 2014, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor : 06/Per/Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia*
- Putri, dkk 2017, Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kabupaten Buleleng, *Jurnal Akuntansi Vol. 8, No. 2, Pg 1-11*
- Rudianto 2013, *Akuntansi Manajemen*, Erlangga, Jakarta
- Retno 2014, Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi di Kota Surakarta, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 7, No. 1, Pg 208-209

- Saraswati, dkk 2013, Analisis Laporan Keuangan sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan pada Koperasi Universitas Brawijaya Malang, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 6, No. 2, Pg 1-10
- Sudaryanti, Sahroni 2015, Analisis Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Simpanan Pameungkeut Banda (SPB) berdasarkan Aspek Permodalan, Manajemen, Likuiditas, serta Kemandirian dan Pertumbuhan, *Jurnal Ekonomi Manajemen Vol. 3, No. 1, Pg 1-10*
- Soedarsa, Natalia 2016, Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Tulang Bawang Barat, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 7, No. 2, Pg 169-191*
- Sudarwanto, Kharisma 2019, *Koperasi di Era Ekonomi Kreatif*, Thafamedia, Yogyakarta
- Sugiyono 2014, *Metode Penelitian*, Alfabeta, Bandung
- Sugiyono 2017, *Metode Penelitian; Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung
- Sujarweni, VS 2017, *Manajemen Keuangan; Teori Aplikasi dan Hasil Penelitian*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta
- Sunyoto, Danang 2014, *Praktik Riset Perilaku Konsumen; Teori, Kuesioner, Alat, dan Analisis Data*, CAPS, Yogyakarta
- Suratiningsih 2019, Analisis Kinerja Keuangan pada KPRI Kokelgam berdasarkan Analisis Rasio Keuangan tahun 2013-2017, *Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis, Vol. 7, No. 1, Pg 76-90*
- Srinivasan 2018, A study on Financial Ratio Analysis of Vellore Cooperative Sugar Mills at Amundi, Vellore, *International Journal of Advanced Engineering and Management Vol. 3, Pg 51-58*